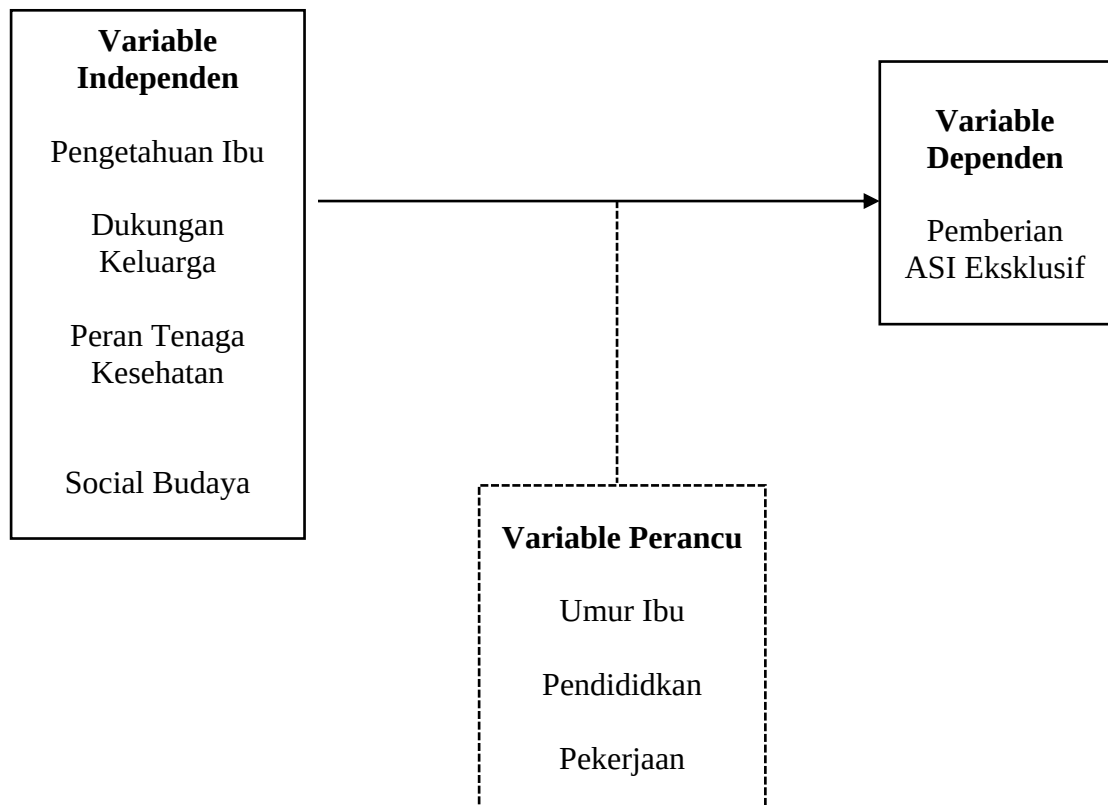


BAB III KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP

Untuk lebih jelasnya bagaimana gambaran hubungan antar variabel pada penelitian dengan judul faktor – faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan dapat dilihat seperti tergambar dalam kerangka konsep penelitian dibawah ini :



Gambar 1 Kerangka konsep penelitian

1. Keterangan :

: diteliti

☐ : tidak diteliti

a. Variabel independen:

- 1) Pengetahuan ibu
- 2) Dukungan keluarga (khususnya suami)
- 3) Peran tenaga kesehatan
- 4) Faktor sosial budaya dan kepercayaan masyarakat

b. Variabel dependen:

- 1) Capaian Asi Eksklusif

c. Variabel Perancu

- 1) Umur Ibu
- 2) Pendidikan
- 3) Pekerjaan.

2. Penjelasan :

a. Uraian Kerangka Konsep (Naratif)

Pemberian ASI Eksklusif merupakan perilaku kesehatan ibu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Berdasarkan teori perilaku kesehatan dan hasil kajian pustaka, rendahnya capaian ASI Eksklusif tidak disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh kombinasi faktor individu, sosial, dan pelayanan Kesehatan (Zahra and Puspitasari, 2024).

1) Pengetahuan Ibu

Faktor pengetahuan ibu berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Ibu dengan pengetahuan yang baik cenderung memahami manfaat ASI

Eksklusif serta risiko pemberian makanan tambahan dini, sehingga lebih termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif hingga bayi berusia enam bulan (Mentari, Nugraheni and Ningsih, 2024) .

2) Dukungan Keluarga

Selain itu, dukungan keluarga, khususnya dukungan suami, memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan ASI Eksklusif. Dukungan emosional, informasi, dan bantuan praktis dari keluarga dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu serta membantu ibu mengatasi hambatan selama proses menyusui (Guterres, Mufdlilah and Ismarwati, 2025).

3) Peran Tenaga Kesehatan

Peran tenaga kesehatan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi capaian ASI Eksklusif. Edukasi, konseling, dan pendampingan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sejak masa kehamilan hingga masa nifas dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu dalam pemberian ASI Eksklusif (Febriyanti, 2023).

4) Faktor Sosial Budaya

Di sisi lain, faktor sosial budaya dan kepercayaan masyarakat dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat pemberian ASI Eksklusif. Kepercayaan tradisional tertentu, norma sosial, dan kebiasaan masyarakat dapat memengaruhi keputusan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif (Nurhaqqi and Damayanti, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konsep penelitian ini

menggambarkan bahwa pengetahuan ibu, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, serta faktor sosial budaya merupakan variabel independen yang berpengaruh terhadap capaian ASI Eksklusif, sebagai variabel dependen, di wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sesuatu yang memiliki nilai baik dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konsep penelitian, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah capaian ASI Eksklusif, yaitu keberhasilan ibu dalam memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif
- 2) Dukungan keluarga (khususnya dukungan suami)
- 3) Peran tenaga kesehatan
- 4) Faktor sosial budaya dan kepercayaan masyarakat

Dalam penelitian ini, tidak dilakukan perlakuan atau intervensi terhadap variabel penelitian. Seluruh variabel diamati dan diukur sebagaimana adanya pada responden pada satu waktu pengambilan data (cross-sectional). Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional, merupakan variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian. Definisi operasional mengungkapkan variabel dari skala pengukuran masing-masing variabel (Nurdit et al, 2020). Adapun definisi operasional Variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional variabel

N o	Variab el	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skal a Uku r	Kategori
1	Capaian ASI Eksklusif (Dependen)	Status pemberian ASI saja kepada bayi usia 0–6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain berupa 2 butir pernyataan (Handiani and Anggraeni, 2020)	Wawancara ibu	Kuesioner	Nominal	ASI Eksklusif / Tidak ASI Eksklusif

2	Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif	Tingkat pemahaman ibu mengenai pengertian, manfaat, dan cara pemberian ASI Eksklusif berupa 5 butir pernyataan dengan kategori : Pengetahuan baik, jika pertanyaan yang di jawab dengan benar oleh responden sebanyak 80%-100%. Pengetahuan cukup, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden sebanyak 60%-79%. Pengetahuan kurang, jika pertanyaan yang dijawab oleh responden sebanyak >60% (Nathasya, 2024)	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Baik / Cukup / Kurang
3	Dukungan Keluarga (Suami)	Bentuk dukungan emosional, informasi, dan bantuan yang diberikan keluarga kepada ibu dalam pemberian ASI berupa 4 butir pernyataan dengan kategori Mendukung, jika pertanyaan yang dijawab benar Oleh responden sebanyak 75%-100%	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Mendukung / Kurang mendukung / Tidak mendukung

		Kurang mendukung, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden sebanyak 50%-74%. Tidak mendukung, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden >50% (Puspitasari, 2025)				
4	Peran Tenaga Kesehatan	Upaya tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi, konseling, dan pendampingan ASI Eksklusif kepada ibu berupa 4 butir pernyataan dengan kategori: Baik, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden sebanyak 75%-100%. Cukup, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden sebanyak 50%-74%. Kurang, jika pertanyaan benar yang dijawab oleh responden sebanyak >50%. (Febriyanti, 2023)	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Baik / Cukup / Kurang
5	Faktor Sosial	Kepercayaan, kebiasaan, dan	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Mendukung /

	Budaya	norma masyarakat yang mempengaruhi praktik pemberian ASI Eksklusif berupa 3 butir pernyataan dengan kategori ; Mendukung, jika pertanyaan benar yang dijawab oleh responden sebanyak 66,7%-100%. Kurang mendukung, jika pertanyaan benar yang dijawab oleh responden sebanyak 33,4%-66,6% Tidak mendukung jika pertanyaan benar yang dijawab oleh responden sebanyak >33,4%. (Agatha <i>et al.</i>, 2024)				Kurang Mendukung / Tidak mendukung
--	--------	---	--	--	--	------------------------------------

C. HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konsep penelitian, maka hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.
2. Ada hubungan dukungan keluarga, khususnya dukungan suami, dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.

3. Ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.
4. Ada hubungan faktor sosial budaya dan kepercayaan masyarakat dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.